

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu hal yang akan ada dalam kehidupan sehari-hari manusia yang merupakan makhluk sosial. Kehadirannya dalam tiap aspek, membawa komunikasi hingga memiliki banyak pengertian, salah satunya ialah menurut (Sugiana *et al.* 2019) “Secara sederhana komunikasi dapat kita artikan sebagai proses seseorang menyampaikan sesuatu yang bermakna dan menginginkan si penerima mengerti dengan apa yang disampaikannya.” Sedangkan menurut pengertian Carey (Hafiar *et al.* 2020:74), “Komunikasi adalah proses *sharing* dan partisipasi untuk meningkatkan *communality* antara *sender-receiver*, bukan hanya sekedar berdasarkan pada kepentingan *sender*.” Maka dapat disimpulkan, komunikasi ialah sebuah proses penyampaian pesan yang penting baik bagi pengirim, juga penerima.

Pada masa pandemi COVID-19 ini, banyak bagian-bagian yang kini harus bekerja dari rumah, tidak terkecuali kampus di Indonesia. Melalui COVID-19, kini kampus harus mencoba terbiasa melakukan kegiatan-kegiatannya tanpa pertemuan langsung, khususnya dalam marketing dan komunikasi. (Sugiana *et al.* 2019) menyatakan “Kini adalah eranya media sosial dimana masyarakat menjadikan media sosial sebagai sumber informasi utama.” Maka dari itu, untuk menyalahi kekosongan tanpa pertemuan langsung, hadir lah media sosial.

Media sosial yang dapat berguna dalam mengisi kekosongan pun semakin berkembang seiring berkembangnya teknologi. Media sosial, seperti komunikasi memiliki banyak pengertian, salah satunya “Media sosial merupakan seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia.” (Hafiar *et al.* 2020:145). Selain itu, menurut Khan (dalam Kemkominfo 2018:4) “media sosial adalah sebuah platform berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengguna untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (Informatif, Edukatif, Sindiran, Kritik dan sebagainya) kepada khalayak yang lebih banyak lagi.” Sesuai dengan pengertian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa media sosial ialah seperangkat alat komunikasi berbasis internet yang sebelumnya tidak tersedia sehingga memudahkan penggunaannya dalam menciptakan dan berbagi konten dalam konteks yang beragam.

Salah satu media sosial yang banyak digemari dan digunakan oleh khayalak umum, seperti mahasiswa/i ialah Instagram. Instagram sendiri memiliki pengertian menurut (Schaffner 2019) merupakan aplikasi media sosial visual, di mana profil pengguna terdiri dari foto dan video, dan menampilkan foto juga video yang diunggah oleh orang yang diikuti pengguna. Maka, Instagram bisa dijelaskan sebagai aplikasi yang menampilkan foto dan video yang telah diunggah. Pada Instagram sendiri, pengguna juga bisa mengunjungi profil seseorang atau suatu organisasi tanpa harus mengikutinya. Kemudahan dalam mengunjungi suatu profil melalui internet menyebabkan media sosial, khususnya Instagram menjadi jembatan komunikasi pada masa pandemi COVID-19.

Melalui pentingnya hubungan antara komunikasi dan media sosial, sehingga media sosial *intern* merupakan suatu peran yang cukup krusial dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

berlangsungnya komunikasi yang terjadi di Program Magister Universitas Ciputra. Program Magister Universitas Ciputra sendiri merupakan salah satu Universitas yang terletak di Surabaya. Seperti halnya dengan universitas-universitas lain di Indonesia yang terkena dampak dari pandemi ini, Program Magister Universitas Ciputra juga sulit untuk melakukan perkuliahan dengan tatap muka. Sehingga, karena terhambatnya pertemuan langsung, maka media sosial pada Program Magister Universitas Ciputra pun menjadi jembatan komunikasi.

Media sosial, selain menjadi jembatan komunikasi bagi Program Magister Universitas Ciputra, juga memiliki fungsi lain. (Peruta dan Shields 2018) menjelaskan bahwa terutama di Amerika Serikat, murid dan alumni cenderung mengidentifikasi diri mereka dengan sekolah atau universitas. Maka dari itu, media sosial pada hal ini, menjadi bantuan terhadap Program Magister Universitas Ciputra, agar bisa tetap relevan dengan sekitar, sehingga terjalin ikatan untuk para pengikut terus mengetahui aktivitas Program Magister Universitas Ciputra melalui media sosial, khususnya Instagram.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dijelaskan pada Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Apakah jenis dan tujuan pada Instagram Program Magister Universitas Ciputra?
- 2) Apa peran dari media sosial *intern* di Program Magister Universitas Ciputra?
- 3) Apa saja hambatan dalam menjalankan peran media sosial *intern* di Program Magister Universitas Ciputra?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan jenis dan tujuan pada Instagram Program Magister Universitas Ciputra.
- 2) Menjelaskan peran dari media sosial *intern* di Program Magister Universitas Ciputra.
- 3) Menjelaskan hambatan dalam menjalankan peran media sosial *intern* di Program Magister Universitas Ciputra.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dalam laporan akhir ini diperoleh ketika melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Program Magister Universitas Ciputra, yang terletak di CitraLand CBD Boulevard, Surabaya.

Pengumpulan data ini sendiri telah dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 hingga 30 April 2021. Penulis sendiri melakukan pengumpulan data sekaligus PKL setiap hari Senin sampai Jumat dan terkadang Senin sampai Sabtu dengan hari Jumat sebagai hari libur. PKL ini juga dimulai dari jam 08.00 sampai dengan 17.00 WIB.